PENGARUH METODE *ONE DAY ONE AYAT* (ODOA) DENGAN MEDIA *APLIKASI MY QUR'AN* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQUR'AN SISWA ROHIS DI SMK NEGERI 2 LAHAT

Ahmad Fauzan Dzaki[1], Leny Marlina[2], Rika Hasmayanti[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[1]fauzandzaky1455@gmail.com, [2]lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id,
[3]rikahasmayanti_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the One Day One Verse (ODOA) method assisted by the My Qur'an application on the Qur'anic memorization ability of ROHIS students at SMK Negeri 2 Lahat. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using the One Group Pretest–Posttest Design. The population consisted of 68 ROHIS students, with a sample of 20 students selected through purposive sampling technique. Data collection techniques included observation, tests (pretest and posttest in the form of Surah An-Naba' memorization recitation), and documentation. The research instrument was declared valid and reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.699. Data were analyzed using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov normality test and the Paired Sample t-test hypothesis test using IBM SPSS Statistics version 27 at a 5% significance level.

The results showed that the average memorization ability of students increased from 13.15 in the pretest to 17.70 in the posttest. The Paired Sample t-test obtained a significance value of < 0.001 (< 0.05), indicating a significant difference in students' Qur'anic memorization ability before and after the application of the ODOA method assisted by the My Qur'an application. Thus, the alternative hypothesis (Ha) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. The improvement in memorization ability covered aspects of fluency, tajwid accuracy, makharijul huruf (articulation points), reading fluency, and etiquette in reading the Qur'an. Based on these results, it can be concluded that the One Day One Verse (ODOA) method assisted by the My Qur'an application has a significant and effective influence on improving the Qur'anic memorization ability of ROHIS students at SMK Negeri 2 Lahat.

Keywords: One Day One Ayat (ODOA), My Qur'an application, Qur'an memorization ability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode One Day One Verse (ODOA) berbantuan aplikasi My Qur'an terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anggota ROHIS di SMK Negeri 2 Lahat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain praeksperimen (pre-experimental design) melalui rancangan One Group Pretest–Posttest Design. Populasi penelitian berjumlah 68 anggota ROHIS, dengan sampel sebanyak 20 murid yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan

data meliputi observasi, tes (pretest dan posttest berupa tes setoran hafalan Surah An-Naba'), serta dokumentasi. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,699. Data dianalisis menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov serta uji hipotesis Paired Sample t-test dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 pada taraf signifikansi 5%.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an murid meningkat dari 13,15 pada pretest menjadi 17,70 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,001, lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an murid sebelum dan sesudah penerapan metode ODOA berbantuan aplikasi My Qur'an. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Peningkatan kemampuan menghafal tersebut mencakup aspek kelancaran hafalan, ketepatan penerapan tajwid, makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), kelancaran bacaan, serta adab dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode One Day One Verse (ODOA) berbantuan aplikasi My Qur'an berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anggota ROHIS di SMK Negeri 2 Lahat.

Kata Kunci: *One Day One Verse (ODOA), Aplikasi My Qur'an, Kemampuan menghafal Al-Qur'an*

A. Pendahuluan

Pendidikan formal merujuk pada proses belajar yang sistematis dengan beberapa tingkatan pada rentang waktu tertentu serta dilaksanakan terhitung dari akademik dasar hingga perguruan tinggi.[1] Kegiatan ini menggabungkan aktivitas fisik dan mental, atau melakukan sesuatu dan berpikir sebagai dua elemen yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sekolah adalah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan.[2]

Untuk membentuk pribadi yang memiliki keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT, Pendidikan Agama Islam berperan signifikan untuk menumbuhkan penghargaan dan praktik ajaran agama. Proses pembelajaran itu sendiri merupakan cara efektif bagi seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan membentuk pola pikir, perasaan, dan perilakunya.[3] Upaya tersebut salah satunya diwujudkan melalui kegiatan

[1] Raudatus Syaadah et al., "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal," *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2023): 20

[2] Dodi Irawan and Lutfiyyah, "Strategi Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 2 (2024): 411.

[3] Syahid Alviansyah, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara, "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 228–29.

mempelajari serta menghafal Al-Qur'an, sebagai sarana pendekatan diri kepada Allah SWT serta menanamkan nilai Al-Qur'an dalam kehidupan.[4]

Al-Qur'an menjadi landasan hidup dari Allah bagi manusia di muka bumi yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, serta berperan membimbing manusia keluar dari gelapnya kesesatan, Muslim yang beriman wajib memiliki tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, diantaranya dengan mempelajari, memahami, serta mengajarkannya agar kandungan hikmahnya terus diwariskan dari generasi ke generasi.[5] Selain itu, Al-Qur'an menyediakan berbagai jalan bagi umat Islam untuk berinteraksi dan mempererat hubungan dengan Allah SWT. Di antara cara terbaik untuk mewujudkannya adalah melalui penghafalan Al-Qur'an.[6]

Berdasarkan pendapat Aida Imtihana, perkembangan dalam bidang pendidikan maupun budaya islam tercermin melalui aktivitas menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, individu tidak sekedar mampu memahami dan mengingat kandungannya, tetapi juga turut menjaga kemurniannya serta mengamalkannya dalam kehidupan.[7] Tersimpan berbagai ayat Al-Qur'an dan sabda Rasulullah SAW menganjurkan amalan tersebut. Sebagai wujud kasih sayang-Nya, Allah SWT memudahkan setiap individu yang berusaha menghafal Al-Qur'an, tanpa ada penghalang bagi mereka yang hendak memenuhi hatinya dengan cahaya wahyu Ilahi Sebagaimana disebutkan dalam firmannya QS. Al-Qomar ayat 22:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

"Sungguh, Al-Qur'an telah menjadi pelajaran yang mudah bagi kami. Adakah orang yang tertarik untuk belajar?".[8]

Menghafalan Al-Qur'an memang tidak rumit, tapi rentan terlupakan. maka, dibutuhkan konsistensi dan keuletan untuk

[4] Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Internasional Education Conference (IEC) FITK* Vol. 1, no. No. 1 (2023): pp.112-117.

[5] Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (*One Day One Ayat*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *JPII* 2, no. 2 (2018): 181.

[6] Soha Andrian Sakban, Rahendra Maya, and Muhamad Priyatna, "Peran Mudarris Tahfizh AlQuran Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal AlQuran Di Pesantren Tahfizh HUSNUL Khotimah Cipanas," *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 101.

[7] Aida Imtihana, "Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang," *Tadrib* 2, no. 2 (2017): 1–19.

[8] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Al-Quran Dan Terjemahanya 21-30," *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, hal. 779.

menjaganya. Maka dari itu, kemampuan menghafal para siswa menjadi urgensi bagaimana proses penghafalan Al-Qur'an terlaksana secara optimal serta hafalannya terjaga. Menentukan metode akurat pada penghafalan Al-Qur'an tentu menjadi hal krusial. Tanpa metode relevan, usaha pembelajaran berisiko menjadi tidak efektif dan sia-sia. Dibutuhkan implementasi metode tertentu guna menjadi langkah penting dalam prosesnya. Metode *One Day One Ayat* (ODOA) dinilai sangat cocok untuk diterapkan pada proses penghafalan Al-Qur'an.[9]

Manfaat metode ODOA dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa, terutama mengenai hal meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Ini terjadi karena metode ODOA merangsang kerja kedua bagian otak, otak kanan dan kiri, sehingga membantu mengingat hafalan jadi lebih baik. Saat pertama kali Ustadz Yusuf Mansur memperkenalkan metode *One Day One Ayat*, metode ini dicetuskan guna untuk memberikan kemudahan dalam mengingat hafalan, konsistensi tanpa paksaan, dan fleksibilitas dalam penerapannya.[10] Saat ini, manusia sangat bergantung pada teknologi yang telah menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Dunia pendidikan harus beradaptasi dengan tuntutan zaman, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan teknologi. Telah banyak bentuk Al-Qur'an digital telah bermunculan, diantaranya *My Qur'an* yang hadir sebagai respons terhadap perkembangan era yang semakin pesat, memudahkan berbagai upaya manusia, khususnya selama tahapan menghafal Al-Qur'an.[11]

Mengingat pentingnya kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam mendukung keberhasilan menghafal serta potensi metode *One Day One Ayat* yang didukung media aplikasi *My Qur'an* dalam meningkatkan efektivitas proses menghafal, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode tersebut pada siswa Rohis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

[9] Catur Ismawati, "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode *One Day One Ayat* Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul," *Jurnal Pendidikan Guru PAUD* 1, no. 3 (2016): 341.

[10] Diani Syahfitri, "Impelementasi Metode ODOA (*One Day One Ayat*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Di Kelas VIII Di Ponpes Al Ikhwan Serapuh," *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 54.

[11] Syarif Hidayat, "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan Dan Masa Depan)," *Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2016): 24.

mengetahui pengaruh metode *One Day One Ayat* dengan media aplikasi *My Qur'an* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis di SMK Negeri 2 Lahat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif serta menjadi referensi bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*) menggunakan model *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis SMK Negeri 2 Lahat. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Lahat pada tahun 2025. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode *One Day One Ayat* (ODOA) dengan media aplikasi *My Qur'an*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Populasi penelitian berjumlah 68 siswa Rohis yang terdiri atas kelas X, XI, dan XII. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 20 siswa sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode ODOA. Tes diberikan dalam bentuk *pretest dan posttest* berupa setoran hafalan Surah An-Naba' tanpa melihat mushaf yang dinilai berdasarkan aspek ketepatan tajwid, makharijul huruf, kelancaran hafalan, kefasihan bacaan, dan adab membaca Al-Qur'an. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa kondisi sekolah dan pelaksanaan penelitian. Data dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*t-test*) pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ODOA terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Lahat dengan tujuan mengetahui pengaruh penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa ROHIS. Metode ODOA diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang menargetkan siswa menghafal satu ayat setiap hari dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *My Qur'an* untuk membantu ketepatan bacaan, tajwid, dan proses muroja'ah. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest* dengan memberikan tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Kemampuan menghafal siswa diukur melalui tes lisan hafalan Surah An-Naba' berdasarkan indikator penguasaan tajwid, makharijul huruf, kelancaran hafalan, kefasihan bacaan, dan adab membaca Al-Qur'an. Selain tes, observasi dan dokumentasi digunakan untuk mendukung data mengenai pelaksanaan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,699, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten dalam mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

1. Penggunaan Metode *One Day One Ayat* (ODOA) Berbantuan Aplikasi *My Qur'an* di SMK Negeri 2 Lahat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Lahat, penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* terlaksana dengan baik sesuai tahapan pembelajaran yang telah direncanakan. Metode ini diterapkan sebagai strategi pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara bertahap dengan target menghafal satu ayat setiap hari. Selama proses pembelajaran, aplikasi *My Qur'an* dimanfaatkan sebagai

media pendukung yang menyediakan fitur audio qari', penanda hafalan, serta warna tajwid sehingga memudahkan siswa dalam memperbaiki bacaan dan mengulang hafalan secara mandiri.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan target hafalan yang harus dicapai siswa. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mendengarkan bacaan melalui aplikasi, membaca ayat secara berulang, kemudian menghafalkannya sebelum menyetorkan hafalan kepada peneliti. Pada setiap pertemuan dilakukan kegiatan muroja'ah untuk mengulang hafalan sebelumnya sehingga hafalan siswa tetap terjaga. Peneliti juga memberikan bimbingan terhadap kesalahan tajwid, makharijul huruf, dan kefasihan bacaan selama proses setoran hafalan berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan metode ODOA berbantuan aplikasi *My Qur'an* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan terarah. Siswa tampak lebih fokus mengikuti pembelajaran, antusias menghafal ayat yang ditargetkan, serta lebih percaya diri ketika menyetorkan hafalan. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi membantu siswa mengulang hafalan secara mandiri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Rohis SMK Negeri 2 Lahat

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, tes kemampuan menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh aspek dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,699, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen tes layak digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,699	5	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS ver. 27

Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis

SMK Negeri 2 Lahat, peneliti menggunakan instrumen tes yang diberikan sebelum penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu ketepatan tajwid, kelancaran hafalan, kefasihan bacaan, makharijul huruf, dan adab membaca Al-Qur'an. Tes dilaksanakan dua kali sehingga dapat diketahui perubahan kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* terhadap 20 siswa Rohis SMK Negeri 2 Lahat, terlihat adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an setelah diterapkannya metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an*. Nilai rata-rata pretest sebesar 13,15, menunjukkan bahwa kemampuan menghafal siswa sebelum perlakuan masih tergolong belum optimal, terutama pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan kefasihan bacaan.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 17,70. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode ODOA yang menekankan konsistensi menghafal satu ayat setiap hari, disertai pemanfaatan fitur audio dan tajwid pada aplikasi *My Qur'an*, mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara lebih efektif. Secara deskriptif, hasil ini menunjukkan bahwa metode ODOA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis SMK Negeri 2 Lahat.

3. Pengaruh Metode *One Day One Ayat* (ODOA) Berbantuan Aplikasi *My Qur'an* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Uji Normalitas

Sebelum Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan IBM SPSS versi 27.

Berdasarkan nilai *Asymp*. Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,200, lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan

demikian, data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik (*Paired Sample t-test*).

b. Uji-t Satu Sampel

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. maka akan dilakukan ujit satu sampel guna menguji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* dapat diketahui nilai probabilitas (Sig.) pada *Output Pair* 1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Sig. sebesar < 0,001 atau (0,00), di mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) dengan media aplikasi *My Qur'an* pada siswa Rohis kelas X di SMK Negeri 2 Lahat.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *One Day One Ayat* (ODOA) dengan media aplikasi *My Qur'an* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis di SMK Negeri 2 Lahat. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis SMK Negeri 2 Lahat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan menghafal siswa dari 13,15 pada saat *pretest* menjadi 17,70 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi < 0,001 (<0,05) sehingga Ha diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode *One Day One Aya*t (ODOA) berbantuan aplikasi

My Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an terjadi karena metode *One Day One Ayat* menerapkan sistem hafalan secara bertahap, yaitu satu ayat setiap hari. Pola pembelajaran tersebut membantu siswa untuk lebih fokus dalam menghafal, memahami bacaan, dan mengurangi beban hafalan yang terlalu banyak dalam satu waktu. Di samping itu, kegiatan muroja'ah yang dilakukan secara rutin pada setiap pertemuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang hafalan yang telah diperoleh sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan tidak mudah lupa.

Penggunaan aplikasi *My Qur'an* juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan menghafal siswa. Fitur audio murottal memudahkan siswa mendengarkan bacaan yang benar secara berulang, sedangkan fitur tajwid berwarna membantu siswa mengenali hukum bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, siswa tidak hanya menghafal ayat, tetapi juga mampu memperbaiki makharijul huruf, tajwid, dan kefasihan bacaannya sehingga kualitas hafalan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, siswa menunjukkan perubahan yang positif dalam proses pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias mengikuti kegiatan menghafal, lebih disiplin dalam menyetorkan hafalan, serta lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan pembimbing. Selain itu, intensitas muroja'ah yang dilakukan secara konsisten membuat siswa lebih mudah mempertahankan hafalan yang telah diperoleh dibandingkan sebelum diterapkannya metode ODOA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep pembelajaran bertahap (*incremental learning*) yang menekankan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila materi diberikan secara sistematis dan berkesinambungan. Metode *One Day One Ayat* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai satu ayat terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya sehingga proses menghafal berlangsung lebih terstruktur dan tidak menimbulkan beban belajar yang berlebihan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan Islam. Penggunaan aplikasi *My Qur'an* mampu meningkatkan efektivitas proses menghafal karena siswa dapat mengakses bacaan Al-Qur'an kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas tersebut mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, memperbanyak latihan, dan meningkatkan kualitas hafalan melalui pengulangan yang dilakukan secara berlanjut.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode *One Day One Ayat* maupun penggunaan media digital dalam pembelajaran tahfidz mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi metode menghafal yang sistematis dengan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode *One Day One Ayat* yang dipadukan dengan aplikasi *My Qur'an* sebagai media pendukung pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design* sehingga mampu menggambarkan perubahan kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah perlakuan secara lebih jelas. Selain itu, penilaian kemampuan menghafal dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu ketepatan tajwid, makharijul huruf, kelancaran hafalan, kefasihan bacaan, dan adab membaca Al-Qur'an sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peningkatan kemampuan menghafal siswa.pembelajaran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Rohis SMK Negeri 2 Lahat. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kemampuan menghafal siswa dari 13,15 pada saat *pretest* menjadi 17,70 pada saat *posttest*. Hasil uji *Paired Sample t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi <

0,001 (<0,05) sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Peningkatan kemampuan menghafal tersebut terlihat pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, makharijul huruf, kefasihan bacaan, dan adab membaca Al-Qur'an. Melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap disertai kegiatan muroja'ah serta dukungan fitur-fitur pada aplikasi *My Qur'an*, siswa menjadi lebih mudah menghafal, mengulang, dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode *One Day One Ayat* (ODOA) berbantuan aplikasi *My Qur'an* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran tahfidz yang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembinaan Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alviansyah, Syahid, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227–38.

Hafiyana, Khoirul Anwar & Mufti. "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran." *JPII* 2, no. 2 (2018).

Hidayat, Syarif. "Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan Dan Masa Depan)." *Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2016): 3.

Imtihana, Aida. "Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang." *Tadrib* 2, no. 2 (2017): 179–97.

Ismawati, Catur. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul." *Jurnal Pendidikan GuruPAUD* 1, no. 3 (2016): 341.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. "Al-Quran Dan Terjemahanya 21-30." *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, 779.

Lutfiyyah, Dodi Irawan and. "Strategi Pendidikan Islam Berbasis Teknologi: Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 2, no. 2 (2024): 197–210.

Sakban, Soha Andrian, Rahendra Maya, and Muhamad Priyatna. "Peran Mudarris Tahfizh AlQuran Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Menghafal AlQuran Di Pesantren Tahfizh HUSNUL Khotimah Cipanas." *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*

1, no. 1 (2019).

Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangkuty. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2, no. 2 (2023): 125–31.

Syahfitri, Diani. "Impelementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Di Kelas VIII Di Ponpes Al Ikhwan Serapuh." *Khazanah : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 31.

Syarnubi Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Internasional Education Conference (IEC) FITK* Vol. 1, no. No. 1 (2023): pp.112-117.

.